



Evaluasi implementasi aplikasi digital aum seri-umum berbasis website: persepsi konselor sekolah terhadap inovasi aum

Author Name(s): Ifdil Ifdil, Rima Pratiwi Fadli, Nellitawati Nellitawati, Zadrian Ardi, Eval Edmizal, Jeky Haryanto, Annisaislami Khairati, Nur Adila Wafiqah Zulvi

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Mufadhal Barseli

Article History

Received: 2 Aug 2025

Revised: 20 Sept 2025

Accepted: 3 Oct 2025

How to cite this article (APA)

Ifdil, I., Fadli, R. P., Nellitawati, N., Ardi, Z., Edmizal, E., Haryanto, J., Khairati, A., & Zulvi, N. A. W. (2025). Evaluasi implementasi aplikasi digital aum seri-umum berbasis website: persepsi konselor sekolah terhadap inovasi aum. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 13(3), 114-121. <https://doi.org/10.29210/1175400>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1175400>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Ifdil, I., Fadli, R. P., Nellitawati, N., Ardi, Z., Edmizal, E., Haryanto, J., Khairati, A., & Zulvi, N. A. W. (2025).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)



Article

Evaluasi implementasi aplikasi digital aum seri-umum berbasis website: persepsi konselor sekolah terhadap inovasi aum

Ifdil Ifdil^{*}, Rima Pratiwi Fadli, Nellitawati Nellitawati, Zadrian Ardi, Eval Edmizal, Jeky Haryanto, Annisaislami Khairati, Nur Adila Wafiqah Zulvi
Universitas Negeri Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study evaluates the implementation of the digital AUM Seri-Umum application based on school counselors' perceptions after attending a structured workshop. A cross-sectional survey was conducted with 37 guidance and counseling teachers who participated in the training. Data were collected using a Likert-scale questionnaire covering clarity of materials, ease of use, workshop convenience, perceived usefulness, satisfaction, and intention to use, complemented by open-ended responses. Descriptive statistics and thematic coding were employed in the analysis. Findings show that the application was very well received, with a composite mean score of 4.93, indicating highly positive perceptions. Counselors highlighted the clarity of instructions, user-friendly navigation, and strong practical benefits in managing student problems efficiently. Notably, 100% of participants expressed satisfaction and intention to continue using the application, with enthusiasm to join future workshops. These results confirm that the digitalization of AUM Seri-Umum is a strategic innovation supporting more effective, efficient, and data-driven counseling services in schools.

Keywords:

AUM seri-umum
Konselor sekolah
Inovasi layanan BK
Website-based counseling
Persepsi guru BK

Corresponding Author:

Ifdil ifdil,
Universitas Negeri Padang
Email: ifdil@fip.unp.ac.id

Pendahuluan

Perubahan besar dalam dunia pendidikan pada era digital menuntut konselor sekolah untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Ayub, 2024; Choiri et al., 2024; Nadhiroh, 2025). Peserta didik yang tumbuh di lingkungan serba digital membutuhkan layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya responsif terhadap permasalahan mereka, tetapi juga adaptif terhadap cara-cara baru dalam berkomunikasi dan memecahkan masalah (Kabata et al., 2025). Dalam hal ini, integrasi teknologi ke dalam layanan konseling menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan agar layanan tetap relevan dan efektif (Nasution et al., 2024; Sucipto et al., 2024).

Salah satu instrumen asesmen yang telah lama digunakan secara luas dalam bimbingan dan konseling adalah Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum (Arsini et al., 2023; Ifdil, Sin, Taufik, et al., 2021; Safitri et al., 2023). Instrumen ini telah lama berperan penting dalam memetakan persoalan siswa secara komprehensif sehingga konselor dapat merancang intervensi yang tepat sasaran (Rofiqoh & Zumrotun, 2023). Namun, AUM Umum versi manual seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, risiko kesalahan pengolahan, serta kurang efisien dalam mengelola data dalam jumlah besar (Ifdil, Sin, & Fadli, 2021; Ifdil, Sin, Taufik, et al., 2021; Zamroni et al., 2025).

Sebagai respon terhadap kebutuhan transformasi layanan bimbingan dan konseling di era digital, dikembangkan AUM Seri-Umum dalam bentuk aplikasi berbasis website. Inovasi ini menawarkan

sejumlah keunggulan, antara lain kemudahan akses, percepatan proses pengolahan data, penyajian hasil yang lebih sistematis, serta dukungan yang lebih kuat bagi konselor dalam proses pengambilan keputusan berbasis data (Mahendra et al., 2025; Sulthoniyah et al., 2025). Namun, efektivitas implementasi inovasi ini sangat bergantung pada persepsi dan penerimaan konselor sekolah sebagai pengguna utama (Atmarno, 2021). Konselor dengan pengalaman berbeda dalam penggunaan teknologi dapat memberikan respon yang beragam terhadap aplikasi ini (Rimayati, 2023), mulai dari penerimaan yang positif hingga munculnya tantangan adaptasi akibat keterbatasan kompetensi digital atau infrastruktur pendukung (Darmayasa et al., 2025).

Oleh karena itu, sebelum aplikasi ini digunakan secara luas, penting dilakukan pendampingan khusus bagi konselor/guru BK di sekolah. Workshop ini tidak hanya berfungsi mengenalkan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga memberi kesempatan kepada konselor/guru BK untuk berlatih, berdiskusi, dan mengintegrasikan pengalaman mereka ke dalam praktik layanan konseling. Dengan adanya workshop ini, konselor/guru BK memperoleh ruang untuk mengembangkan kompetensi digital sekaligus membangun kepercayaan diri dalam memanfaatkan instrumen asesmen berbasis teknologi (Chiu et al., 2024; Hamzah et al., 2025).

Artikel ini secara khusus menekankan bahwa evaluasi dilakukan setelah konselor/guru BK mengikuti workshop implementasi AUM Seri-Umum berbasis web. Evaluasi ini penting bukan semata-mata untuk mengetahui sejauh mana aplikasi tersebut bermanfaat, tetapi juga untuk memahami bagaimana konselor/guru memaknai pengalaman pendampingan, tingkat kepuasan mereka, serta niat menggunakan aplikasi di masa depan. Dengan kata lain, fokus utama kajian ini bukan pada teknologi semata, melainkan pada persepsi pengguna yang terbentuk setelah mengikuti workshop. Hal ini sesuai dengan perspektif *user-centered evaluation*, yang menempatkan pengalaman pengguna sebagai kunci keberhasilan implementasi teknologi pendidikan (Nasution et al., 2024; Ifdil, Sin, Taufik, et al., 2021; Larasati & Amat, 2024; Fauzi et al., 2023).

Manfaat kegiatan evaluasi ini bersifat ganda. Bagi konselor/guru BK, evaluasi memberikan umpan balik nyata terkait sejauh mana workshop ini membantu mereka dalam menguasai aplikasi dan memanfaatkannya untuk mendukung layanan konseling. Bagi peserta didik, keberhasilan aplikasi ini akan mempercepat identifikasi masalah sehingga layanan dapat diberikan lebih cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan (Saefullah et al., 2025). Bagi sekolah dan sistem pendidikan secara lebih luas, evaluasi ini memberi dasar empiris yang kuat untuk memperluas implementasi aplikasi digital AUM Seri-Umum, sekaligus mendorong transformasi digital layanan konseling yang sejalan dengan agenda modernisasi pendidikan nasional (Burhani et al., 2024; Creswell, 2014; Nadhiroh, 2025).

Dengan demikian, artikel ini menyajikan evaluasi persepsi konselor/guru BK terhadap implementasi AUM Seri-Umum berbasis website setelah dilakukan pendampingan. Evaluasi difokuskan pada empat aspek: (a) kejelasan materi, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan workshop; (b) kemanfaatan aplikasi bagi kinerja konselor/guru BK dalam mengelola masalah siswa; (c) kepuasan dan niat menggunakan aplikasi di masa depan; serta (d) masukan perbaikan dari respon terbuka. Hasil evaluasi diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerimaan konselor/guru BK, sekaligus menjadi dasar pengembangan lebih lanjut agar instrumen ini benar-benar menjawab kebutuhan layanan konseling di era digital.

Metode

Desain Penelitian

Studi ini menggunakan desain survei potong lintang (*cross-sectional*) untuk mengevaluasi persepsi konselor/guru Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap implementasi aplikasi digital AUM Seri-Umum berbasis web. Empat fokus evaluasi adalah: (a) kejelasan materi, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan workshop; (b) kemanfaatan aplikasi bagi kinerja guru BK dalam mengelola masalah siswa; (c) kepuasan dan niat menggunakan di masa depan; serta (d) masukan perbaikan aplikasi dari respon terbuka.

Partisipan

Partisipan adalah 37 konselor/guru BK yang mengikuti pelatihan/workshop AUM Seri-Umum berbasis web. Kriteria inklusi meliputi: (a) aktif sebagai guru BK/konselor sekolah; (b) mengikuti seluruh sesi inti workshop; dan (c) bersedia memberikan persetujuan berpartisipasi. Data bersifat anonim dan tidak mengumpulkan informasi identitas personal; variabel demografis opsional (jenis kelamin, lama pengalaman, jenjang sekolah) digunakan untuk deskripsi sampel.

Persepsi diukur menggunakan kuesioner Likert 1 – 5 (1 = sangat tidak setuju/tidak puas sampai 5 = sangat setuju/puas) yang mencakup enam konstruk berikut: (1) Kejelasan Materi (4 butir; contoh:

Langkah-langkah penggunaan aplikasi dijelaskan dengan runtut); (2) Kemudahan Penggunaan (4 butir; contoh: Navigasi menu di aplikasi terasa intuitif); (3) Kenyamanan Workshop (3 butir; contoh: Durasi dan alur kegiatan workshop nyaman); (4) Perceived Usefulness / Kemanfaatan (4 butir; contoh: Aplikasi membantu menghemat waktu pengolahan AUM); (5) Kepuasan (3 butir; contoh: Saya puas dengan keseluruhan pengalaman menggunakan aplikasi); (6) Niat Menggunakan (3 butir; contoh: Saya berniat menggunakan aplikasi ini dalam pekerjaan saya).

Setiap konstruk dihitung sebagai rata-rata butir (skor lebih tinggi = persepsi lebih positif). Sebagai pelengkap, dua pertanyaan jawaban terbuka mengumpulkan umpan balik positif dan saran perbaikan. Kisi-kisi variabel, definisi, dan butir tersaji pada *Codebook* di lampiran Excel.

Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif (Creswell & Creswell, 2014), meliputi rata-rata, simpangan baku, median, dan rentang untuk setiap butir maupun skor konstruk secara keseluruhan (Sugiyono, 2013). Reliabilitas internal dari masing-masing konstruk akan dievaluasi melalui perhitungan koefisien Cronbach's alpha guna memastikan konsistensi antarbutir instrumen. Sementara itu, data kualitatif dari umpan balik terbuka akan dianalisis dengan pendekatan pengodean tematik, dimulai dari *open coding* hingga pengelompokan tema, untuk mengidentifikasi faktor-faktor perbaikan yang diprioritaskan, seperti aspek fitur, antarmuka, maupun kebutuhan pelatihan lanjutan.

Sebagai analisis tambahan, korelasi Pearson antar konstruk (misalnya antara persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, serta kepuasan dengan niat menggunakan) dapat dieksplorasi untuk memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis praktis yang diajukan. Seluruh prosedur analisis direncanakan menggunakan perangkat lunak statistik standar yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan.

Pertimbangan Etik

Penelitian ini mengikuti prinsip etika penelitian pendidikan: persetujuan sadar, anonimitas, dan kerahasiaan data. Tidak ada risiko yang dapat diidentifikasi bagi partisipan. Pengumpulan data dibatasi pada persepsi dan karakteristik demografis umum yang bersifat opsional.

Prosedur Analisis

Prosedur analisis menggunakan statistik deskriptif dengan visualisasi (boxplot, violin, histogram ogive, ECDF normal fit, QQ plot); PCA biplot; analisis masukan terbuka (*word cloud*/ frekuensi kata).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Evaluasi Aplikasi Digital AUM Seri-Umum Berbasis Website

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai hasil Evaluasi Aplikasi Digital AUM Seri-Umum Berbasis Website. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan workshop implementasi AUM Seri-Umum berbasis web diterima dengan sangat baik oleh para konselor dan guru Bimbingan Konseling (BK). Secara umum, skor komposit yang diperoleh berada pada tingkat sangat tinggi (Mean = 4.936; SD = 0.14; Median = 5.0) dengan rentang skor yang sangat sempit. Menariknya, seluruh responden (100%)

memberikan skor ≥ 4 , yang menegaskan adanya konsensus positif terhadap keseluruhan program. Kondisi ini bukan hanya mencerminkan keberhasilan teknis dari aplikasi, tetapi juga menandakan relevansi tinggi kegiatan workshop dalam menjawab kebutuhan nyata konselor di lapangan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Aplikasi Digital AUM Seri-Umum Berbasis Website

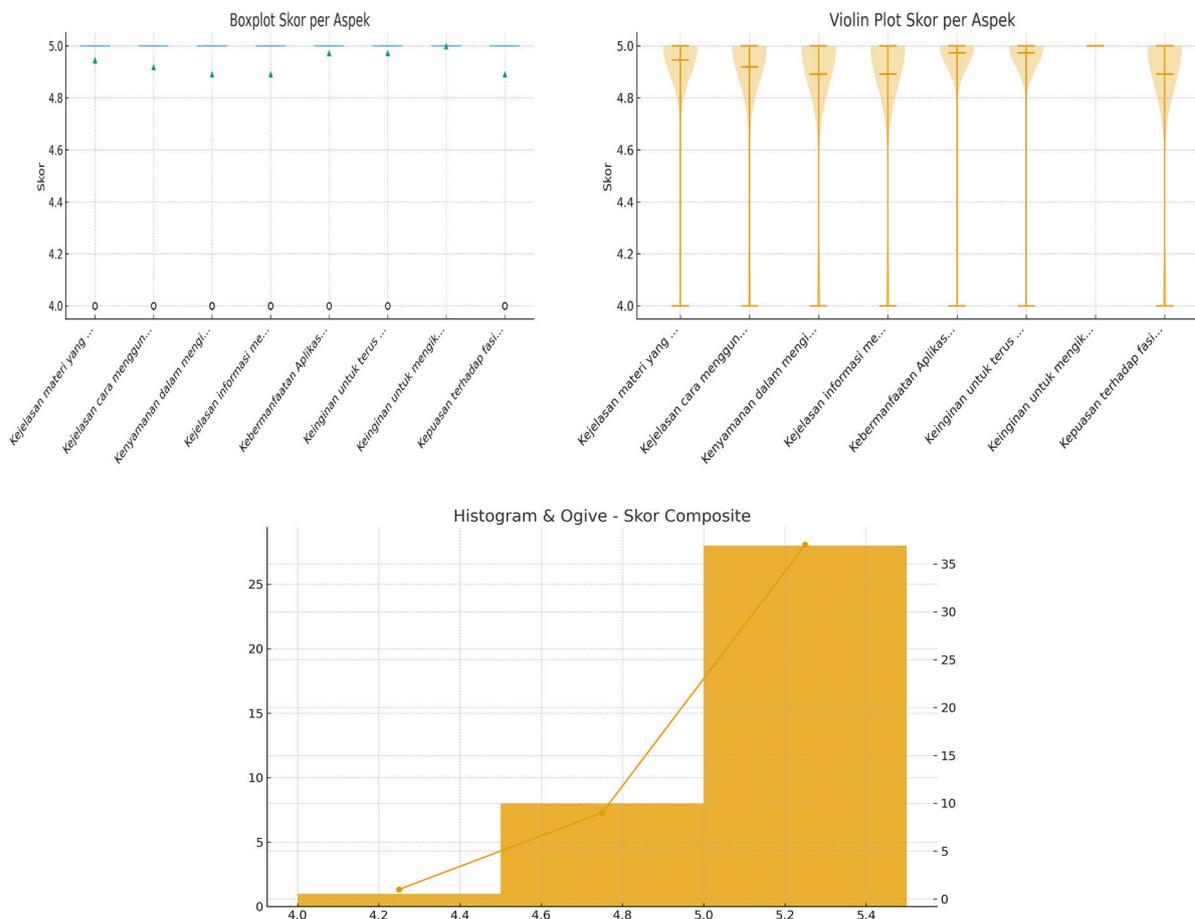
Variabel	n	Mea n	SD	Media n	Q1	Q3	Min	Ma x	% ≥ 4 (Likert)
Kejelasan materi yang disampaikan saat workshop	37.0	4.946	0.229	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Kejelasan cara menggunakan Aplikasi	37.0	4.919	0.277	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Kenyamanan dalam mengikuti kegiatan workshop	37.0	4.892	0.315	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Kejelasan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan	37.0	4.892	0.315	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Kebermanfaatan Aplikasi	37.0	4.973	0.164	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Keinginan untuk terus menggunakan Aplikasi	37.0	4.973	0.164	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa di masa yang akan datang	37.0	5.0	0.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	100.0
Kepuasan terhadap fasilitas yang diterima saat workshop	37.0	4.892	0.315	5.0	5.0	5.0	4.0	5.0	100.0
Skor_Composite	37.0	4.936	0.14	5.0	5.0	5.0	4.375	5.0	100.0

Pada aspek penyampaian materi, konselor menilai informasi yang diberikan selama workshop sangat jelas dan mudah dipahami (Mean = 4.946; SD = 0.229). Kejelasan instruksi mengenai cara menggunakan aplikasi pun memperoleh apresiasi serupa (Mean = 4.919; SD = 0.277), yang menunjukkan bahwa program workshop berhasil menjembatani kesenjangan literasi digital yang selama ini sering menjadi kendala utama dalam adopsi teknologi di layanan konseling. Selain itu, kenyamanan selama kegiatan (Mean = 4.892; SD = 0.315) dan kejelasan informasi teknis pelaksanaan (Mean = 4.892; SD = 0.315) menegaskan bahwa program ini dikelola dengan baik, sehingga peserta dapat belajar dalam suasana yang kondusif.

Lebih jauh, dimensi kebermanfaatan aplikasi memperoleh skor yang sangat tinggi (Mean = 4.973; SD = 0.164). Para konselor tidak hanya menilai aplikasi ini bermanfaat dalam memetakan permasalahan siswa secara lebih cepat dan sistematis, tetapi juga menunjukkan niat berkelanjutan untuk terus menggunakan aplikasi dalam praktik konseling mereka (Mean = 4.973; SD = 0.164). Bahkan, keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang mencapai skor maksimal (Mean = 5.0; SD = 0.0), sebuah temuan yang sangat jarang ditemukan dalam evaluasi program berbasis teknologi pendidikan. Hal ini menggambarkan adanya antusiasme kolektif sekaligus dorongan intrinsik dari konselor untuk mengintegrasikan teknologi secara lebih intensif dalam layanan mereka.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa workshop berbasis workshop bukan sekadar transfer pengetahuan teknis, melainkan juga proses pemberdayaan konselor agar lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan. Temuan ini memberikan pesan penting bahwa adopsi inovasi teknologi dalam bimbingan konseling dapat berhasil jika didukung dengan strategi workshop yang sistematis, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan praktisi (Triyono, T., & Febriani, R. D., 2018; Chintyasari, R., 2025). Dengan kata lain, program ini tidak hanya menghasilkan penerimaan positif terhadap aplikasi, tetapi juga membuka jalan bagi transformasi layanan konseling

berbasis data yang lebih adaptif terhadap tuntutan era digital (Elyus, D. S., Haq, M. S., & Sumarno, A., 2025; Carles, E., et al., 2025).



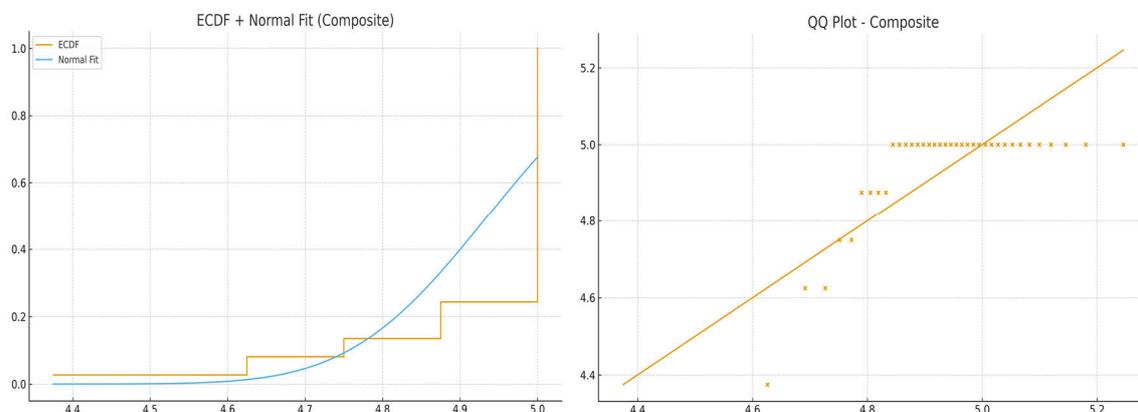
Gambar 1 Hasil Evaluasi Aplikasi Digital AUM Seri-Umum Berbasis Website

Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi AUM Seri-Umum ke dalam bentuk digital berbasis website telah diterima dengan sangat baik oleh konselor sekolah. Skor rata-rata komposit yang mendekati nilai maksimum memperlihatkan bahwa aplikasi ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga dianggap relevan dan bermanfaat dalam menunjang kinerja konselor. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi instrumen asesmen konseling merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas layanan BK di sekolah (Ilyas, A., et al., 2018; Ifdil, I., et al., 2023). Dengan demikian, keberadaan AUM digital bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga solusi praktis bagi permasalahan teknis yang sering dihadapi konselor saat menggunakan AUM manual.

Potensi keberlanjutan implementasi inovasi aplikasi digital ini tercermin dari tingginya skor pada aspek kemanfaatan dan niat penggunaannya di masa mendatang. Peserta menilai bahwa aplikasi tersebut efektif dalam menghemat waktu, meminimalkan risiko kesalahan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam layanan konseling. Kondisi ini menunjukkan bahwa fitur-fitur aplikasi sangat sesuai dengan kebutuhan konselor, sehingga dapat mendukung terbentuknya budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memberikan manfaat praktis secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada proses adaptasi konselor terhadap transformasi digital dalam praktik profesional mereka.

Selain itu, skor sempurna pada indikator keinginan mengikuti kegiatan serupa di masa depan menunjukkan bahwa partisipan tidak hanya merasa puas dengan aplikasi tersebut, tetapi juga

memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan aplikasi, namun juga berhasil menumbuhkan kesadaran profesional tentang pentingnya transformasi digital dalam dunia pendidikan. Fenomena ini sejalan dengan tren global yang menempatkan literasi digital sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki tenaga pendidik di era abad ke-21.



Gambar 2 Hasil Evaluasi Aplikasi Digital AUM Seri-Umum Berbasis Website

Meskipun hasil ini sangat positif, perlu dilakukan analisis yang lebih kritis mengingat pengukuran dilakukan segera setelah pelatihan yang mungkin memengaruhi respons akibat pengalaman positif jangka pendek atau efek euforia. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain longitudinal sangat diperlukan untuk mengkaji sejauh mana aplikasi ini berkontribusi dalam praktik nyata konselor, termasuk dalam menghadapi kendala teknis maupun kebutuhan fitur tambahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa AUM Seri-Umum berbasis website merupakan inovasi strategis yang berpotensi memperkuat layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Aplikasi ini berkontribusi dalam peningkatan efisiensi kerja konselor, kenyamanan layanan, serta memfasilitasi terbentuknya budaya penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, AUM digital tidak hanya relevan di tingkat nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk diadaptasi dalam konteks internasional.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi digital AUM Seri-Umum berbasis website merupakan inovasi teknologi yang sangat berpotensi dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Melalui aplikasi ini, konselor mampu mengelola data dan proses layanan secara lebih efisien, menghemat waktu, serta mengurangi risiko kesalahan, sehingga kualitas pelayanan dapat meningkat secara signifikan. Partisipasi yang tinggi dan skor niat penggunaan aplikasi di masa depan mengindikasikan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik dan memiliki potensi keberlanjutan yang kuat.

Pelatihan yang menyertai penggunaan aplikasi juga berhasil menumbuhkan kesadaran profesional dan motivasi tinggi di kalangan konselor untuk terus mengembangkan kompetensi digital mereka. Hal ini sangat relevan dengan tuntutan era digital dan perkembangan dunia pendidikan abad ke-21 yang menuntut tenaga pendidik dan konselor untuk adaptif terhadap kemajuan teknologi dan memiliki literasi digital yang memadai.

Acknowledgment

Terimakasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas Pendanaan Pengabdian dengan sumber dana RKAT UNP nomor kontrak 2293/UN35.15/PM/2025.

Referensi

- Arianti, A. E., & Alamsyah, M. N. (2023). Strategi inovatif dalam bk: mewujudkan kemandirian siswa di era merdeka belajar melalui cybercounseling. *Prosiding Seminar Nasional Orientasi Pendidik Dan Peneliti Sains Indonesia*, 2, 118–126.
- Arsini, Y., Adelia, R. R., Harahap, A. M., & Aldi, M. S. (2023). Analisis kebutuhan (need assessment) dalam manajemen bimbingan dan konseling dengan teknik AUM Umum dan AUM PTSDL. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1(2), 406–415.
- Atmarno, T. W. S. (2021). Persepsi dan Sikap Konselor terhadap E-konseling: Potensi Implementasi dalam Program Konseling Komprehensif. *Didaktika*, 1(3), 510–527.
- Ayub, M. (2024). Peran dan tantangan guru madrasah bimbingan dan konseling di era Society 5.0. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 21(02), 293–303.
- Burhani, I. K., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024). Inovasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Era Society 5.0. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 683–698.
- Chintyasari, R. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Revolusi Digital Konseling dan Dampaknya terhadap Praktik Bimbingan Konseling. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(2), 4-4.
- Choiri, M. F., Syukur, Y., & Sukma, D. (2024). Pentingnya Wawasan Teknologi bagi Profesional BK di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1093–1098.
- Carles, E., Effendi, M. S., Hiptraspa, Z., Warsah, I., & Morganna, R. (2025). Peran Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Transformatif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 9(1), 63-75.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research desing: qualitative, quantitative and mixed methods approaches* (Vol. 54). United State of America: Sage Publications.
- Darmayasa, D., Lakadjo, M. A., Juasa, A., Rianty, E., Efitra, E., Wirautami, N. L. P., & Calam, A. (2025). *Pendidikan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang*. Henry Bennett Nelson.
- Elyus, D. S., Haq, M. S., & Sumarno, A. (2025). Sinergi aplikasi b-kita dalam transformasi digital layanan bimbingan konseling peserta didik di sekolah. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 175-183.
- Ifdil, I., Sin, T. H., & Fadli, R. P. (2021). Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) berbasis Website ditinjau dari gender. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 350–355.
- Ifdil, I., Sin, T. H., Taufik, T., Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi pengolahan alat ungkap masalah seri PTSDL (SP-AUM PTSDL Versi. 1) bagi guru bimbingan dan konseling/konselor di Sumatera Barat. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 392–401.
- Ifdil, I., Zola, N., Fadli, R. P., Putri, Y. E., Syahputra, Y., & Fitria, L. (2023). Evaluasi kepuasan peserta workshop aplikasi digital AUM seri PTSDL berbasis web di Sumatera Barat. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 877-883.
- Ilyas, A., Ifdil, I., Ardi, Z., Fadli, R. P., Erwinda, L., Churnia, E., ... & Zola, N. (2018). Validation of AUM software: A counselor tool for analyse human problems on counseling and educational practice. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1114, No. 1, p. 012017). IOP Publishing.
- Kabata, B. N., SE, M. P., Labkoli, M. D. M., & Oematan, I. A. (2025). *Strategi Sosial Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Era Digital*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Larasati, S. P., & Amat, M. A. C. (2024). Pentingnya Evaluasi Manajemen BK dalam Meningkatkan Keefektifan Pelayanan Konseling. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 40–47.
- Mahendra, A., Febriyanti, F., & Ahyar, A. (2025). Development of Guidance and Counseling Information System Using Vb. 6.0 at SMKN 1 Palibelo. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(1), 51–59.
- Nadhiroh, F. A. (2025). Mengatasi Tantangan dalam Bimbingan dan Konseling di-Era Digital pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(1), 61–80.
- Nasution, A. Z. I., Daharnis, D., & Ifdil, I. (2024). Penerapan teknologi informasi dalam bimbingan karir: Implikasi terhadap kematangan karir siswa SMA. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 239–254.

- Rahmawati, R. (2024). *Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Self Disclosure Siswa Melalui Aplikasi Whatsapp di SMAN 7 Pinrang*. IAIN Parepare.
- Rimayati, E. (2023). *Cyber Counseling: Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Rofiqoh, N., & Zumrotun, E. (2023). *Bimbingan dan konseling dalam pendidikan*. Cahya Ghani Recovery.
- Saefullah, E., Afiati, E., & Prabowo, A. S. (2025). Pengembangan Website Evaluasi Proses dan Hasil Program Layanan Bimbingan dan Konseling. *Journal Innovation In Education*, 3(1), 101–119.
- Safitri, W., Al Farabi, M., & Putri, A. C. (2023). Analisis permasalahan siswa berdasarkan hasil alat ungkap masalah (AUM) umum dalam penerapan konseling kelompok pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan. *LOKAKARYA*, 2(2), 116–121.
- Sucipto, S. D., Tanjung, R. F., Minarsi, M., Dewi, M., & Sagita, D. N. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulthoniyah, I., Hamibawani, S. Z., Yemima, C. K., Hudrianto, A., & Dewantari, T. (2025). Pemanfaatan Sistem Digital Pada Pengelolaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1, 131–139.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi oleh guru bimbingan dan konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Zamroni, E., Gudnanto, G., & Sari, S. V. I. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Asesmen Kebutuhan untuk Layanan Bimbingan dan Konseling Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kudus. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 650–659.